



LAPORAN
KEGIATAN DPR RI

9th MIKTA Speakers' Consultation

19 - 21 November 2023
Jakarta - Indonesia

nusantara



THE HOUSE OF REPRESENTATIVES
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
2023



**LAPORAN
KEGIATAN DPR RI**

9TH MIKTA SPEAKERS' CONSULTATION

19 - 21 November 2023

Jakarta - Indonesia

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia terus menerus dihadapkan pada tantangan global yang kompleks yang membutuhkan kerja sama internasional untuk menyelesaikannya. PBB telah menetapkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang bertujuan untuk memberantas kemiskinan, mencapai ketahanan pangan, memerangi perubahan iklim, meningkatkan hak asasi manusia dan keadilan. Namun, kami telah melihat bahwa dunia masih kesulitan dalam memenuhi target pencapaian SDGs pada tahun 2030. Pendekatan generasi masa kini terhadap tantangan tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan generasi mendatang. Kita mempunyai tanggung jawab lintas generasi karena banyak dari aktivitas kita didasarkan pada asumsi mengenai generasi mendatang.

Pada tahun 2007, Majelis Umum PBB mengadopsi tambahan Program Pemuda Dunia, yang memasukkan Hubungan lintas generasi sebagai prioritas. Tantangan lintas generasi dapat berupa ketimpangan demografi, kemiskinan, perubahan iklim, dan perkembangan teknologi. Permasalahan lintas generasi memerlukan tindakan lintas generasi yang dapat mengatasi ketidakpastian, menangani kompleksitas permasalahan dunia, dan melibatkan generasi mendatang dalam pembangunan masyarakat dan proses pengambilan keputusan. Ada kewajiban bagi generasi masa kini untuk menyadari tentang hak-hak generasi mendatang. Upaya pemenuhan kebutuhan manusia saat ini harus dilakukan tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

MIKTA memiliki posisi unik terkait kompleksitas struktur pemerintahan global dan regional. MIKTA harus bertindak sebagai fasilitator dalam tata kelola global yang menghubungkan negara-negara berkembang dan maju antar benua di seluruh



dunia. Dengan memanfaatkan kolaborasi kreatif dan inovatif, MIKTA dapat mengatasi tantangan regional dan global, termasuk permasalahan antargenerasi. Penting bagi MIKTA untuk merumuskan rekomendasi kebijakan dan selanjutnya mengambil tindakan komprehensif terhadap isu-isu antargenerasi.

B. SUSUNAN DELEGASI

Adapun susunan dan komposisi Delegasi DPR RI ke Sidang dalam *9th MIKTA Speakers' Consultation* adalah sebagai berikut:

1.	Dr. (H.C.) Puan Maharani	F-PDIP	Ketua DPR RI /Ketua Delegasi
2.	Gilang Dhielafararez, S.H., LL.M	F-PDIP	Wakil Ketua BKSAP/Anggota Delegasi
3.	Irine Yusiana Roba Putri, S.Sos., M.Com&Media	F-PDIP	Anggota Delegasi
4.	Vanda Sarundajang	F-PDIP	Anggota Delegasi

Selama persidangan berlangsung, Delegasi DPR RI didampingi oleh Sekretaris Jenderal DPR RI, Dr. Indra Iskandar, Kepala Biro KSAP, Endah Retnoastuti, dan Staff Khusus Ketua DPR RI, Toffery Primanda Soetikno.

C. DASAR KEHADIRAN DELEGASI

Partisipasi Delegasi DPR RI dalam *9th MIKTA Speakers' Consultation* didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI Nomor 11/PIMP/I/2023-2024 tanggal 21 Agustus 2023. Sidang *9th MIKTA Speaker's Consultation* ini diselenggarakan pada tanggal 19-21 November 2024 di Jakarta, Indonesia.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud keikutsertaan Delegasi DPR RI dalam *9th MIKTA Speakers' Consultation* pada tanggal 19-21 November 2023 yaitu:

- Berpartisipasi dalam forum Parlemen negara MIKTA serta berdiskusi dengan negara anggota MIKTA lainnya terkait fungsi parlemen dalam menyikapi berbagai tantangan global, khususnya yang terkait isu yang dibahas dalam pertemuan ini yaitu tata kelola pemerintahan global, peran parlemen dalam mendorong aksi iklim, dan potensi pemuda dalam merespon tantangan global,
- Bertukar gagasan dan pandangan dengan delegasi MIKTA lainnya sesuai dengan posisi dan kepentingan Indonesia,
- Menghasilkan laporan dan rekomendasi untuk menjadi rujukan bagi diplomasi parlemen yang dilakukan DPR RI.

Sedangkan tujuan keikutsertaan Delegasi DPR RI dalam *9th MIKTA Speakers' Consultation* yaitu:

- Memanfaatkan *9th MIKTA Speakers' Consultation* untuk membina dan mengembangkan hubungan persahabatan dengan negara-negara MIKTA guna mencapai kepentingan nasional Indonesia;
- Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting *total diplomacy*, dalam rangka memfasilitasi dan mendukung kebijakan politik luar negeri RI terkait pentingnya pendekatan multilateral dalam mengatasi berbagai permasalahan global yang menjadi prioritas bersama.



JALANNYA PERTEMUAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Agenda 9th MIKTA Speakers' Consultation adalah:

1.) *Opening Session:*

Speech by Speaker of the House of Representatives of the Republic of Indonesia H.E. Dr. (H.C) Puan Maharani

2.) *Session I – Global Governance in Question: How Parliament Should Act?*

3.) *Session II – Climate Actions beyond Pledges and Commitments*

4.) *Session III – Harnessing the Power of the Youth: A Better Future*

5.) *Closing Session:*

- *Adoption of the Joint Statement*
- *Hand Over the Presidency*

B. PERTEMUAN BILATERAL

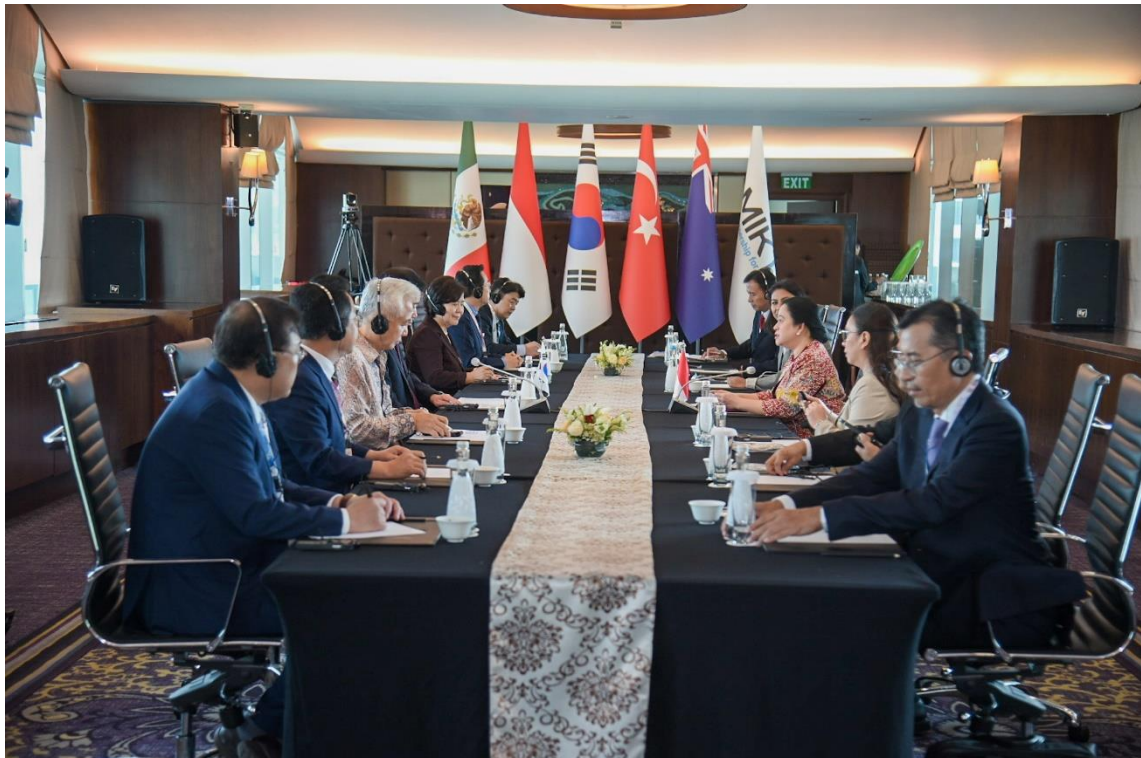
REPUBLIC OF KOREA

Pada rangkaian acara MIKTA, terjadi pertemuan bilateral antara Ketua Parlemen Korea Selatan dan Ketua Parlemen Indonesia. Dalam pembicaraan bilateral kedua negara Indonesia menekankan pentingnya meningkatkan kerjasama ekonomi melalui peningkatan investasi, perdagangan, dan transfer teknologi antara kedua negara. Ketua DPR juga membicarakan upaya untuk membuka peluang lebih luas bagi produk-produk Indonesia di pasar Korea Selatan, dengan fokus pada diversifikasi dan peningkatan daya saing.

Perlindungan yang lebih baik bagi warga negara Indonesia dan pekerja migran di Korea Selatan juga menjadi salah satu fokus pembicaraan dari Indonesia. Selanjutnya, Ketua DPR mengajak untuk menggali peluang-peluang kerja sama kedua negara dalam bidang infrastruktur, konektivitas, dan industri kreatif dengan



fokus pada proyek-proyek strategis yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing di tingkat global. Beliau menekankan pentingnya kerja sama yang berkelanjutan, memanfaatkan keahlian dan keunggulan komparatif masing-masing negara. Dalam konteks ini, Ketua DPR menyoroti bahwa kerja sama di sektor infrastruktur dan konektivitas dapat memperkuat jaringan perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Korea Selatan. Selain itu, dalam mengembangkan industri kreatif, Ketua DPR berharap agar pertukaran budaya antara kedua negara dapat diperluas, menciptakan peluang baru bagi para pelaku industri kreatif di Indonesia dan Korea Selatan. Dalam esensinya, inisiatif ini dianggap sebagai langkah konkret menuju pencapaian tujuan bersama dalam meningkatkan kerja sama bilateral dan mempererat hubungan antar-ke dua negara MIKTA. Kedua negara juga berusaha menjajaki kerja sama untuk mengembangkan kapsaitas sumber daya manusia sebagai acara mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk isu konflik yang terjadi di semenanjung korea, Indonesia memberikan dukungannya agar perdamaian di semenanjung korea dapat segera terwujud dengan upaya untuk berperan aktif dalam langkah-langkah diplomasi dengan pihak- pihak yang berkonflik.



Dalam pertemuan tersebut, delegasi Korea Selatan menekankan kepada langkah-langkah kerja sama yang perlu dilakukan oleh kedua negara. Ketua Parlemen Korea Selatan mengakui pentingnya Indonesia dalam posisi yang strategis secara geografis yang berada pada jalur laut utama perdagangan internasional Korea selatan, sehingga kerja sama yang lebih dalam antar kedua negara diperlukan. Selain itu delegasi korea selatan juga menyoroti kepentingan Korea Selatan dalam sumber daya alam, tenaga kerja dan pasar dari Indonesia, yang sangat besar saat ini. Korea Selatan juga memandang Indonesia sebagai pasar yang menjanjikan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, sehingga Indonesia memiliki nilai jual yang besar bagi pasar Korea Selatan. Ketua parlemen Korea Selatan juga mengakui peran penting Indonesia sebagai emerging powers yang memiliki pengaruh signifikan di kawasan, terutama di kawasan Asia Tenggara. Dalam pertemuan ini, Korea selatan juga menyoroti hubungan positif antara Indonesia dan Korea utara, dan melihat adanya potensi peran yang lebih besar dari Indonesia dalam mendukung perdamaian di semenanjung Korea. Mereka juga menggawrisbawahi Indonesia sebagai mitra penting dalam implementasi kebijakan *new Southern Policy* Korea Selatan.



Yang terakhir, delegasi Korea Selatan juga menjajaki potensi kerja sama untuk produksi alat kesehatan sebagai upaya bersama dalam menghadapi tantangan kesehatan global. Pertemuan bilateral ini menegaskan komitmen kedua negara untuk memperkuat kerja sama dalam berbagai bidang dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan bagi perkembangan ekonomi dan perdamaian di kawasan.

TURKIYE

Pada pertemuan bilateral antara Ketua Parlemen Indonesia dan Ketua Parlemen Turki, sejumlah isu strategis menjadi fokus pembahasan Indonesia, yang mencerminkan kerja sama erat antara kedua negara. Salah satu poin utama adalah penyelesaian putaran negosiasi Perjanjian Kemitraan Komprehensif Indonesia-Turki, yang diharapkan akan menjadi pendorong penghapusan atau pengurangan hambatan perdagangan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan akses pasar produk Indonesia di Turki dan memperkuat kerjasama ekonomi antara keduanya. Selain itu, Indonesia menyoroti potensi Turki sebagai jembatan untuk memasarkan produk Indonesia ke wilayah Eropa, dengan memanfaatkan keanggotaan Turki dalam Uni Bea Cukai Eropa.

Di samping itu, pertemuan ini juga membahas kerja sama dalam pengembangan industri strategis dan pertahanan, menegaskan komitmen untuk memperkuat kemitraan di sektor-sektor yang vital. Upaya bersama untuk meningkatkan investasi dan kunjungan wisatawan Turki ke Indonesia menjadi poin penting dalam memperkuat kerja sama ekonomi antara kedua negara. Isu-isu keamanan juga menjadi perhatian bersama, dengan fokus pada kerja sama dalam penanganan kontra terorisme dan kejahatan lintas batas. Pertemuan ini juga menggarisbawahi komitmen untuk saling mendukung dalam forum internasional, serta perlindungan yang lebih baik bagi warga negara Indonesia di Turki. Kesepakatan dan diskusi dalam pertemuan ini mencerminkan kerja sama yang erat dan berkelanjutan antara Indonesia dan Turki di berbagai bidang strategis.





Di pihak turki, ada beberapa poin yang ditekankan oleh Ketua parlemen turki, antara lain yaitu, Pertemuan ini menggambarkan komitmen kuat keduanya untuk memperkuat kerja sama strategis. Poin utama dalam pertemuan ini bagi delegasi turki adalah implementasi Mekanisme Bilateral High-Level Strategic Council yang dideklarasikan pada 14 November 2022 di Bali oleh kedua negara. Kedua pihak berkomitmen untuk memajukan kemitraan mereka melalui mekanisme ini, yang diharapkan akan memperdalam hubungan bilateral dan memperkuat kerja sama di berbagai sektor.

Turki juga mencari dukungan Indonesia dalam menghadapi isu Foreign Terrorist Fighters (FTF) dan menangani isu FETO (warga Turki eks pasiad) di Indonesia. Selain itu, solidaritas internasional terkait isu Palestina dan Rohingya menjadi fokus pembicaraan, menunjukkan komitmen bersama dalam mendukung perdamaian dan keadilan di tingkat global. Promosi kerja sama pendidikan dan kebudayaan Turki di Indonesia juga menjadi aspek penting, terutama melalui yayasan pendidikan Ma'arif Turki dan Pusat Kebudayaan Turki Yunus Emre. Terakhir, Turki mencari dukungan Indonesia dalam upaya mereka untuk



meningkatkan status dari Asean Sectoral Dialogue Partner menjadi Asean Dialogue Partner, menandai keinginan Turki untuk memperdalam keterlibatan mereka dalam kawasan Asia Tenggara. Keseluruhan, pertemuan ini mencerminkan tekad bersama untuk memperkuat kemitraan Turki-Indonesia dan menghadapi tantangan global bersama-sama.

AUSTRALIA

Pertemuan bilateral antara Ketua Parlemen Indonesia dan Wakil Ketua Senat Australia dalam sidang MIKTA menjadi momen penting dalam mengukuhkan hubungan bilateral antara kedua negara. Hubungan yang dilandasi oleh asas saling menghormati dan saling mendukung kedaulatan, kesatuan, kemerdekaan, dan integritas wilayah, sebagaimana tercantum dalam Agreement between Australia and the Republic of Indonesia on the Framework for Security Cooperation tanggal 13 November 2006, menjadi dasar kuat bagi kerjasama lintas-batas. Kemitraan Indonesia dan Australia, yang awalnya berstatus sebagai kemitraan komprehensif berdasarkan Joint Declaration on Comprehensive Partnership tanggal 5 April 2005, ditingkatkan menjadi *Comprehensive Strategic Partnership* pada kunjungan perdana Perdana Menteri Australia ke Indonesia pada 31 Agustus 2018.

Pentingnya momentum kemitraan strategis komprehensif ini semakin terasa, terutama setelah selesainya proses ratifikasi *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA)* di kedua negara. Kunjungan kenegaraan Presiden Indonesia ke Canberra pada tanggal 9-10 Februari 2020, dalam Annual Leader's Meeting ke-8, memperkuat persahabatan yang telah terjalin selama 70 tahun dan menegaskan dukungan Australia terhadap kedaulatan dan integritas teritorial Indonesia. Dalam pertemuan tersebut, disepakati Roadmap Implementasi IA-CEPA untuk 100 hari ke depan, dukungan Australia terhadap pendirian Sovereign Wealth Fund Indonesia, pelaksanaan Energy Dialogue Indonesia-Australia, serta peninjauan kembali kebijakan perjalanan Australia untuk mencerminkan kondisi Indonesia yang aman dan kondusif.





Kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Australia, terutama melalui IA-CEPA, menjadi sorotan utama. IA-CEPA, yang diadopsi pada tanggal 5 Juli 2020, memiliki sejumlah poin penting, termasuk komitmen penghapusan tarif untuk produk Indonesia yang masuk ke Australia dan penurunan tarif untuk produk Australia yang masuk ke pasar Indonesia. Selain itu, terdapat komitmen untuk membantu meningkatkan investasi dua arah, capacity building untuk sumber daya manusia, dan jasa keuangan. Konsep "economic powerhouse" yang diusung dalam perjanjian ini memberikan peluang bagi Indonesia dan Australia untuk memanfaatkan keunggulan masing-masing, seperti bahan baku berkualitas dari Australia yang dikombinasikan dengan industri pengolahan Indonesia. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan produk unggulan yang dapat diekspor ke negara ketiga, memberikan kontribusi pada global value chain, dan memperkuat posisi keduanya sebagai kekuatan ekonomi di kawasan.



MEXICO

Pertemuan bilateral antara Ketua Parlemen Indonesia dan Anggota Parlemen Meksiko dalam acara MIKTA menyoroti sejumlah isu strategis untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Pihak Indonesia menekankan pentingnya peningkatan produk ekspor Indonesia ke Meksiko sebagai langkah untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk Indonesia di Meksiko. Upaya untuk meningkatkan arus investasi Meksiko ke Indonesia juga menjadi poin fokus, dengan harapan dapat mendorong kerja sama ekonomi yang lebih erat di antara keduanya.



Selain itu, pihak Indonesia dan Meksiko membahas penyusunan Stock Taking List sebagai langkah awal dalam memetakan dan mengidentifikasi potensi kerja sama bilateral. Pembentukan Perjanjian Dagang atau mekanisme Dialog Working Group on Trade and Investment juga menjadi agenda penting dalam upaya menciptakan kerangka kerja yang lebih terstruktur untuk memajukan kerja sama ekonomi dan perdagangan di masa depan. Adapun, pembahasan mengenai penerbitan kembali izin impor udang Indonesia ke Meksiko dan pemberian

kemudahan visa bagi warga negara Indonesia yang berkunjung ke Meksiko turut menjadi poin signifikan dalam mendukung mobilitas dan kerja sama antarnegara.

Delegasi Meksiko, sementara itu, menyoroti keinginan mereka untuk meningkatkan kerja sama ekonomi, perdagangan, dan investasi di kawasan Asia Tenggara secara umum. Pihak Meksiko juga mengeksplorasi peluang ekspor produk daging dan ternak sapi hidup ke Indonesia dengan sertifikasi halal sebagai strategi untuk memperluas pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pasar Indonesia yang semakin meningkat. Kesepakatan mengenai penyusunan Stock Taking List menjadi perhatian bersama, menunjukkan kesungguhan kedua pihak untuk membangun landasan kerja sama yang kokoh dan saling menguntungkan di berbagai sektor.

C. SESI UTAMA

Pidato pembukaan forum disampaikan oleh Ketua DPR RI Dr. (HC) Puan Maharani selaku tuan rumah pelaksanaan MIKTA, yang menegaskan bahwa saat ini dunia menghadapi tantangan yang memerlukan kerjasama global untuk mengatasinya. Ia menambahkan bahwa di tengah kondisi krisis kemanusiaan di Gaza saat ini, dunia harus menyuarakan pentingnya gencatan senjata permanen untuk menghentikan jatuhnya korban sipil secara terus menerus. Di samping itu, dunia juga menghadapi tantangan keamanan akibat krisis geopolitik seperti perang di Ukraina serta berbagai konflik lokal dan regional.

Ketua DPR RI menyampaikan bahwa di tengah krisis yang bersifat multidimensi seperti saat ini, pemimpin parlemen MIKTA memiliki peluang untuk menjadi bagian dari solusi global dan bersama-sama menanggulangi berbagai permasalahan yang ada. Ia menegaskan bahwa parlemen yang mewakili suara rakyat, harus lebih aktif membawa perspektif rakyat dalam menjawab berbagai permasalahan global. Ia berharap agar MIKTA mampu menunjukkan bahwa parlemen hadir ketika rakyat terkena dampak krisis internasional. Parlemen harus berperan dan selalu menjadi bagian dari solusi karena berbagai permasalahan



global tersebut tidak dapat diselesaikan sendiri oleh pemerintah. Karenanya, Ketua DPR RI mengajak parlemen MIKTA untuk dapat menggunakan diplomasi parlemen sebagai alat untuk menyuarakan aspirasi rakyat.

Sesi I: *Global Governance in Question: How Parliament Should Act*, para Ketua Parlemen negara MIKTA menyampaikan pandangannya terkait tantangan tata kelola pemerintahan global saat ini dalam menanggulangi berbagai krisis, baik yang berasal dari krisis ekonomi, politik, kemanusiaan, lingkungan, dan lain sebagainya. Dalam kesempatan ini, perwakilan Parlemen Meksiko yaitu Ms. Fuensanta Guadalupe Guerrero Esquivel (*Mexican Chamber of Deputies*) menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan Indonesia, khususnya DPR RI, dalam pertemuan parlemen MIKTA ke-9 ini. Ia berharap agar melalui pertemuan ini dapat terwujud solusi dalam memperkuat tata kelola pemerintahan global dengan melibatkan peran diplomasi parlemen di dalamnya. Selain itu, Ketua Parlemen Korea Selatan Mr. Jin-Pyo Kim menegaskan bahwa multilateralisme adalah hal yang mutlak dalam upaya memperkuat tata kelola global. Dalam hal ini, partisipasi kolektif dan kolaborasi tingkat global sangat diperlukan untuk merespon berbagai tantangan dan krisis yang dihadapi dunia.



Sesi II: *Climate Actions beyond Pledges and Commitments*, Ketua Parlemen Turki menyampaikan bahwa implementasi komitmen dalam menghadapi perubahan iklim yang mengedepankan prinsip keadilan sangat diperlukan. Saat ini, hampir seluruh dunia menghadapi tantangan serupa terkait perubahan iklim yang tidak hanya mengakibatkan kerugian material, namun juga kerugian sosial dan mengancam keberadaan umat manusia. Untuk itu, diperlukan akselerasi implementasi target-target kebijakan iklim melalui kerjasama global yang inklusif. Sementara itu, Ms. Fuensanta Guadalupe Guerrero Esquivel (*Mexican Chamber of Deputies*) menambahkan bahwa permasalahan iklim adalah masalah keadilan, ia kembali menegaskan kembali komitmen Meksiko untuk mendorong terwujudnya transisi energi berkelanjutan dan upaya penanggulangan perubahan iklim melalui kerjasama internasional.



Sesi III: *Harnessing the Power of the Youth: A Better Future*, seluruh delegasi yang hadir sepakat tentang peran penting pemuda dalam merespon berbagai tantangan global. Ketua Parlemen Turki Prof. Numan Kurtulmus menyampaikan bahwa generasi muda memiliki potensi dalam memberi warna bagi ruang pembuatan kebijakan public dan pengambilan keputusan, baik di tingkat nasional maupun global.





Untuk itu, ia menyampaikan komitmen Turki untuk meningkatkan kerjasama antargenerasi sebagai upaya memberikan kesempatan bagi pemuda untuk dapat berkontribusi dengan ide dan gagasan yang dimilikinya. Sedangkan perwakilan Parlemen Australia Senator Andrew McLachlan (Deputy President of the Australian Senate) menyampaikan pandangannya bahwa di era keterbukaan dan digital seperti saat ini, pemuda dapat dengan mudah mengakses informasi. Untuk itu, mereka perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya kontribusi pemuda dalam menghadapi berbagai masalah global yang ada di sekitarnya. Ia berharap, melalui keterlibatan aktif pemuda dalam pembuatan kebijakan global, maka dapat terwujud dunia yang lebih adil dan inklusif bagi semua golongan.



Sementara itu, dalam sesi terakhir yaitu ***Adoption of the Joint Statement dan Hand Over the Presidency***, dilakukan adopsi terhadap *Chair's Statement* yang menegaskan Kembali komitmen parlemen MIKTA dalam merespon berbagai tantangan global dengan mengutamakan kerjasama multilateral dan diplomasi parlemen, Pernyataan ini juga berisi tentang sikap politik MIKTA terhadap berbagai krisis kemanusiaan yang terjadi, seperti yang terjadi di Gaza saat ini, di mana diharapkan dapat terwujud gencatan senjata untuk mengakhiri berbagai kejahatan kemanusiaan yang terjadi di Gaza. Di samping itu, pernyataan ini juga memuat berbagai tantangan keamanan dan politik kawasan dan global seperti perang Rusia-Ukraina, situasi keamanan di Laut Tiongkok Selatan, dan tantangan terkait nuklir di Semenanjung Korea. Selanjutnya, acara diteruskan dengan penyerahan presidensi MIKTA yang dilakukan oleh Ketua DPR RI Dr. (HC) Puan Maharani kepada perwakilan parlemen Meksiko yaitu Ms. Fuensanta Guadalupe Guerrero Esquivel (*Mexican Chamber of Deputies*).

D. PARTISIPASI DELEGASI DPR-RI

Ketua DPR RI Dr. (HC) Puan Maharani dalam **sesi I: *Global Governance in Question: How Parliament Should Act*** menyampaikan kembali bahwa saat ini dunia menghadapi krisis dimensi pada saat bersamaan. Terlebih, ia menegaskan bahwa dunia dapat dikatakan mengalami surplus permasalahan internasional, namun defisit dalam penyelesaiannya. Di tengah dunia yang multipolar, diperlukan sistem multilateral yang lebih efektif. Apa yang terjadi di Gaza saat ini menunjukkan kepada dunia bahwa meskipun kita sudah memiliki badan internasional seperti PBB, namun konflik dan perang yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat sipil tidak bisa dihindarkan. Untuk itu, Ketua DPR RI menyampaikan bahwa sistem multilateral sejatinya harus berdasarkan kepada prinsip kesetaraan, solidaritas, inklusif, dan paling utama adalah harus berdasar pada hukum internasional.

Sedangkan pada **sesi II: *Climate Actions beyond Pledges and Commitments***, Ketua DPR RI Dr. (HC) Puan Maharani menyampaikan bahwa perubahan iklim perlu ditangani secara kolektif. Di samping itu, komunitas internasional memiliki peran yang penting dalam mengintensifkan upaya mitigasi iklim yang lebih ambisius termasuk di dalamnya target mencapai nol emisi. Untuk itu, diperlukan aksi nyata oleh masing-masing negara. Dalam kesempatan ini, Puan juga menegaskan komitmen Indonesia antara lain dengan moratorium izin pembukaan lahan yang melindungi 66 juta hektar hutan dan lahan gambut.

Sedangkan dalam **sesi III: *Harnessing the Power of the Youth: A Better Future***, Ketua DPR RI menyoroti fakta bahwa populasi generasi muda saat ini merupakan yang terbesar sepanjang sejarah manusia. Untuk itu, generasi muda memiliki potensi untuk dapat menjadi pemimpin di masa mendatang. Di tengah berbagai tantangan seperti konflik, pelambatan ekonomi global, dan pencapaian SDGs, generasi muda harus terlibat secara aktif dalam mendorong terwujudnya solusi global guna menanggulangi berbagai krisis tersebut. Di samping itu, ia juga mengajak generasi muda untuk dapat terus belajar melalui pengalaman terbaik yang dimiliki oleh generasi sebelumnya.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pertemuan *9th MIKTA Speakers' Consultation* pada tanggal 19-21 November 2023 telah berjalan lancar dan sukses. Delegasi DPR RI berpartisipasi aktif dalam pembahasan seluruh agenda dari awal hingga akhir;
2. Pada pertemuan *9th MIKTA Speakers' Consultation* ini pembahasan berfokus pada topik pentingnya tata kelola pemerintahan global, upaya kolektif untuk menanggulangi masalah perubahan iklim, dan peluang serta potensi pemuda dalam menjadi solusi global atas permasalahan yang ada saat ini.
3. Dalam pertemuan *9th MIKTA Speakers' Consultation* ini dihasilkan *Chair's Statement* yang menekankan pada pentingnya kerjasama global, khususnya dalam kerangka MIKTA, untuk merespon berbagai tantangan dan krisis yang ada saat ini, baik yang terkait dengan isu kemanusiaan, politik, ekonomi, dan sosial

B. SARAN

1. Hasil pertemuan ini diharapkan dapat dikomunikasikan dengan masing-masing pihak sekretariat parlemen anggota MIKTA sehingga dapat menjadi referensi dalam posisi parlemen MIKTA kedepannya.
2. DPR RI untuk dapat terus menyuarakan peran krusial parlemen dan berbagai pandangan serta sikap politik luar negeri bebas aktif Indonesia, khususnya melalui konteks MIKTA, maupun dalam berbagai forum diplomasi parlemen, baik di tingkat regional maupun internasional.

C. DOKUMEN

LIST OF PARTICIPANTS

<https://ksap.dpr.go.id/mikta2023/page/detail/id/523>

CHAIR STATEMENT & SUMMARY REPORT

<https://ksap.dpr.go.id/mikta2023/page/detail/id/520>

LINK BERITA

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/47624/t/javascript;>

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/5542/berita/pertemuan-mikta-ke-9-dorong-penguatan-multilateralisme>

<https://news.detik.com/berita/d-7044030/dpr-bakal-bawa-3-isu-utama-peran-parlemen-di-mikta-speakers-consultation>

<https://www.antaraneews.com/berita/3832242/ketua-dpr-sampaikan-kesepakatan-dalam-pertemuan-mikta>

<https://news.detik.com/berita/d-7047741/puan-ungkap-parlemen-mikta-sepakat-dorong-perdamaian-di-palestina>

<https://www.rri.co.id/internasional/450418/indonesia-dorong-mikta-kolaborasi-tangani-masalah-global>

<https://www.antaraneews.com/berita/3832305/ketua-dpr-ungkap-perbedaan-pendapat-anggota-mikta-soal-palestina>

PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok Laporan Delegasi Partisipasi Delegasi DPR RI dalam *9th MIKTA Speakers' Consultation*. Dokumen terkait akan dijadikan lampiran. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, November 2023
Ketua Delegasi

Dr.(H.C) PUAN MAHARANI





Produced by:

COMMITTEE FOR INTER-PARLIAMENTARY COOPERATION
INDONESIAN HOUSE OF REPRESENTATIVES
(BKSAP DPR RI)

Email: biro_ksap@dpr.go.id
Phone: (62-21) 5715813
ksap.dpr.go.id



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



bksapdpr